

BCA EXPO 2023

Direktur BCA Santoso (kedua kanan), Direktur BCA Haryanto T. Budiman (kedua kiri), Ketua Panitia BCA Welly Yandoko (kanan), dan Wakil Ketua Panitia BCA Expo 2023 Petrus Karim (kiri), saat membuka BCA Expo 2023 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten, Jumat (8/9). BCA Expo yang menghadirkan serangkaian promo menarik produk BCA tersebut bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memiliki kendaraan dan hunian idaman serta produk perbankan BCA lainnya secara konvensional dan syariah, pameran ini berlangsung hingga Minggu (10/9).



FOTO: ANTARA

Indonesia Jalin Kerja Sama Industri dengan RRT dan Korea Selatan

“MoU kerja sama industri antara Kemenperin dengan MIIT RRT bertujuan untuk mengembangkan kerja sama di sektor industri manufaktur selama kurun waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang,” ujar Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Pemerintah RI sepakat untuk bekerja sama dengan pemerintah Republik Rakyat Tiongkok (RRT) serta pemerintah Republik Korea. Kerja sama tersebut diharapkan dapat mendorong pertukaran dan kerja sama yang efektif di bidang industri.

Perjanjian kerja sama industri Indonesia-RRT ditandatangani oleh Menteri Perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasasmita dan Menteri Perindustrian dan Teknologi Informasi (MIIT) RRT Jin Zhuanglong. Sedangkan perjanjian kerja sama industri Indonesia-Republik Korea ditandatangani oleh Menperin dan Menteri Perdagangan, Perindustrian, dan Energi Republik Korea yang diwakili oleh Menteri Perdagangan Ahn Dukgeun.

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) tersebut masing-masing dilaksanakan pada agenda pertemuan bilateral Presiden RI, baik dengan Perdana Menteri RRT dan Presiden Republik Korea, yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN

tanggal 5-7 September 2023

“MoU kerja sama industri antara Kemenperin dengan MIIT RRT bertujuan untuk mengembangkan kerja sama di sektor industri manufaktur selama kurun waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang,” ujar Menperin Agus Gumiwang usai melakukan penandatanganan MoU di Istana Negara, Jumat (8/9).

Dikutip dari laman Kemenperin, kerja sama yang dikembangkan khususnya dalam hal kebijakan dan peraturan, industri bahan baku pesawat terbang, industri fotovoltaika surya, komponen elektronik, peralatan rumah tangga, industri perkapalan, industri kecil dan menengah, dan kawasan industri.

Agus menjelaskan, bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada kerja sama antara lain mempromosikan pelaksanaan proyek kerja sama yang saling menguntungkan bagi kedua pihak, mengintensifkan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) industri dalam bentuk peningkatan kapasitas, pendidikan, pelatihan, penelitian akademis, dan kegiatan berbagi pengeta-

huan, serta mempromosikan pertukaran dan kerja sama antara pusat-pusat penelitian, lembaga pemikir dan lembaga konsultan serta antara industri dan lembaga pendidikan di bawah kewenangan pihak kedua negara.

Selanjutnya, terkait kawasan industri, kerja sama yang dilakukan adalah mendorong bantuan teknis bagi pelaksanaan simbiosis industri antar para penyuwa di dalam kawasan serta bantuan penerapan standar dalam aspek teknologi dan lingkungan. Kemudian, mendorong pelaksanaan proyek-proyek yang bertujuan untuk mendorong pengembangan industri kedua negara, serta bentuk kerja sama lain yang disepakati Para Pihak secara tertulis.

Adapun ruang lingkup kerja sama industri yang disepakati oleh Indonesia – Korea Selatan meliputi kebijakan

industri untuk menganalisis kerja sama bilateral dalam menghadapi perkembangan industri, meningkatkan kerja sama bilateral dengan tujuan memperluas investasi di sektor industri dan kawasan industri, dan menyelenggarakan proyek bersama dalam mengembangkan investasi di masa depan pada sektor industri.

Di bidang teknologi, kerja sama mencakup pertukaran informasi mengenai perkembangan teknologi baru dan tren pasar pada sektor industri, pengembangan dan penerapan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing industri, serta eksplorasi dan pelaksanaan proyek-proyek teknis bersama untuk meningkatkan kinerja industri.

Selanjutnya, di bidang pengembangan SDM industri, kerja sama akan dilaku-

kan untuk mengembangkan kapasitas SDM industri dalam bidang pengembangan teknologi manufaktur dan industri 4.0, serta menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan kapasitas SDM industri. Kerja sama juga dilakukan di area-area lainnya yang dapat ditentukan bersama oleh para partisipan.

“Korea Selatan merupakan salah satu negara mitra perdagangan utama Indonesia. Investasi dari Korea Selatan pun tumbuh sesuai arah kebijakan Presiden Joko Widodo terkait transformasi ke hilirisasi industri. Investasi didominasi oleh industri barang dari kulit dan alas kaki, industri kendaraan bermotor, industri elektronik, industri logam dasar, serta industri kimia dan farmasi,” kata Agus. • dro

Grup PSN Bakal Garap Proyek Satelit untuk Filipina

JAKARTA (IM) - Grup Pasifik Satelit Nusantara (PSN) melalui anak perusahaannya, PT Satelit Nusantara Lima (SNL) bakal menggarap proyek pengembangan infrastruktur satelit di Filipina. Hal ini sebagai bagian dari kesepakatan yang telah disimpulkan perusahaan usai menemui delegasi Filipina di sela-sela KTT ASEAN Jakarta, Selasa (5/9) lalu.

Secara khusus, delegasi Filipina yang dipimpin langsung Presiden Ferdinand R. Marcos Jr. bertemu langsung dengan Presiden Direktur Grup PSN Adi Rahman Adiwoso beserta jajaran direksi membahas perkembangan Perjanjian Layanan Kapasitas Satelit (Satellite Capacity Service Agreement) yang telah disepakati dengan We Are IT Philippines Inc. (WIT) pada akhir 2022 lalu.

Berdasarkan kesepakatan itu, Satelit Nusantara 5 (N5) milik PSN yang rencananya diluncurkan pada Desember

2023 akan membantu menyediakan koneksi internet berbasis satelit di daerah-daerah terpencil Filipina dengan kapasitas hingga 13,5 Gbps.

Selain itu dalam pertemuan tersebut kedua belah pihak juga memutuskan untuk memperkuat komitmen kerja sama Grup PSN dengan WIT dan Grup PSN kepada Pemerintah Filipina untuk pembangunan infrastruktur satelit guna kepentingan pemerataan konektivitas internet di negara itu.

Direktur Utama PSN, Adi Rahman Adiwoso, mengatakan kemitraan dengan Filipina ini merupakan bagian kebijakan strategis perusahaan dalam rangka memperluas layanan satelit mereka ke pasar internasional. “Peluang kemitraan dengan Filipina ini merupakan salah satu kebijakan strategis perusahaan dalam memperluas layanan kebutuhan satelit tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di

Asia Tenggara,” kata Adiwoso dalam keterangan tertulis, Jumat (8/9).

Di sisi lain Chief Executive Officer WIT Joseph P. Maddatu berkata kemitraan antara WIT dengan Grup PSN merupakan upaya untuk mendorong percepatan digitalisasi di Filipina. Menurut pengalaman Grup PSN dalam industri satelit dapat memperbesar dampak positif untuk masyarakat Filipina.

“Filipina dan Indonesia negara kepulauan yang sama-sama memiliki tantangan dalam proses transformasi digital. Teknologi dari satelit sangat sesuai dengan kondisi geografis tersebut, sehingga kapasitas sebesar 13,5 (Gbps) yang disediakan Satelit Nusantara 5 diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan digital di Filipina,” kata Joseph. • hen

FOTO: ANTARA



RAKERNAS GABUNGAN PENGUSAHA FARMASI INDONESIA

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GPFI) Ferry A. Soetikno (kanan) bersama Wakil Wali Kota Solo Teguh Prakosa (kedua kanan) dan Plt Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif BPOM RI Togi Junice Hutadju (kedua kiri) meninjau pameran produk farmasi dan UMKM saat pembukaan Rakernas GPFI tahun 2023 di Kota Solo, Jawa Tengah, Jumat (8/9). Rakernas ini digelar untuk rancang strategi transformasi usaha farmasi agar dapat memajukan usaha farmasi di Indonesia.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BEI Daftar Jadi Penyelenggara Bursa Karbon ke OJK

JAKARTA (IM) - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara resmi telah menyampaikan permohonan sebagai penyelenggara bursa karbon kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran OJK (SEOJK) 12/2023.

“Untuk itu, dapat kami sampaikan bahwa BEI telah menyampaikan permohonan sebagai penyelenggara bursa karbon sesuai dengan ketentuan dalam SEOJK 12/2023,” ungkap Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik di Jakarta, Jumat (8/9).

Jeffrey memastikan BEI telah menyampaikan seluruh persyaratan yang telah ditetapkan dalam SEOJK 12/2023, yang mana merupakan aturan teknis dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14 Tahun 2023.

La mengungkapkan, bahwa BEI telah mempersiapkan diri untuk menjadi penyelenggara bursa karbon sejak awal tahun 2022 lalu.

Adapun, beberapa persiapan tersebut, diantaranya melakukan diskusi dan komunikasi dengan Kementerian/ Lembaga (K/L) terkait, melakukan kajian, melakukan studi banding, mempersiapkan sistem, mempersiapkan Sumber Daya Manusia

(SDM), serta persiapan lainnya.

Sebagaimana diketahui, pada Kamis (7/9) lalu, OJK telah menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon (SEOJK 12/2023) sebagai aturan teknis dari POJK Nomor 14 Tahun 2023.

“Penerbitan SEOJK 12/2023 dilaksanakan untuk menindaklanjuti ketentuan tata cara penyelenggaraan perdagangan karbon di bursa karbon, operasional dan pengendalian internal penyelenggara bursa karbon, serta ketentuan mengenai persyaratan dan tata cara perizinan penyelenggara bursa karbon dalam POJK 14/2023,” ujar Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan, dan Komunikasi OJK Aman Santosa.

Dengan adanya dasar hukum persyaratan dan tata cara perizinan perdagangan karbon melalui bursa karbon, maka diharapkan dapat menjadi landasan hukum, serta pedoman bagi setiap pihak yang akan mengajukan permohonan izin usaha sebagai penyelenggara bursa karbon kepada OJK. • hen

KKP Dongkrak Produksi Lima Komoditas Perikanan Budi Daya

JAKARTA (IM) - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mendongkrak produksi lima komoditas perikanan budi daya yaitu udang, kepiting, lobster, ikan nila, dan rumput laut.

“Perikanan budi daya selama ini kurang disentuh, untuk itu ke depan akan menjadi prioritas,” kata Juru Bicara Menteri KKP Wahyu Muryadi di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Jumat (8/9).

Wahyu menjelaskan, untuk komoditas udang khususnya vaname, KKP mengembangkan melalui sistem tambak udang berbasis kawasan, agar produksi bisa lebih meningkat dibandingkan tambak udang tradisional yang hanya mampu memproduksi 0,6 ton per hektare per tahun.

Sedangkan, lanjut Wahyu, ketika menggunakan sistem tambak udang berbasis kawasan seperti di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, maka produksi udang per hektare bisa mencapai 40-50 ton sekali panen dengan jarak empat bulan, sehingga dalam setahun produksi dapat mencapai 200 ton. “Budi daya udang berbasis kawasan hasilnya bagus, beberapa bulan kemarin sudah dipanen. Dan nantinya akan kami terapkan di daerah lain,” ujarnya.

Dijelaskan Wahyu, komoditas lainnya yaitu kepiting yang sudah dikembangkan di Kalimantan Utara, di mana sistemnya sama yaitu KKP membuat percontohan terlebih dahulu, dan ketika berhasil bisa diterapkan di kawasan lain.

Selanjutnya menurut dia, potensi ikan nila atau tilapia menjadi bidikan KKP untuk dibudidayakan lebih baik lagi, karena ikan tersebut memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga masuk dalam lima prioritas budi daya kementerian tersebut.

“Begitu juga lobster yang memang memiliki nilai ekonomi tinggi. Bahkan Menteri KKP Wahyu Sakti Trenggono menyediakan karpet merah bagi investor yang mau membantu budi daya di Tanah Air,” kata Wahyu.

Wahyu menambahkan, rumput laut menjadi komoditas unggulan pada bidang budi daya karena sejumlah daerah di Indonesia merupakan sentra rumput laut. “Tetapi rumput laut masih dijual dalam bentuk bahan mentah, dan sedang diproses dalam hilirisasi. Karena memang secara potensi banyak dan turunan juga banyak, sehingga perlu dimanfaatkan dengan baik,” kata Wahyu.

KKP menargetkan produksi perikanan pada 2024 mencapai 30,85 juta ton yang terdiri dari perikanan tangkap sebesar 6 juta ton, dan perikanan budi daya menjadi 24,85 ton, terdiri dari komoditas ikan sebesar 12,52 juta ton serta rumput laut 12,33 juta ton.

Diketahui, terdapat dua sektor perikanan di KKP, yaitu perikanan budi daya dan tangkap. KKP sedang fokus meningkatkan produksi pada sektor perikanan budi daya. • dot

Bank Mandiri Kian Konsisten Dorong Investasi Asing Masuk ke Indonesia

JAKARTA (IM) - PT Bank Mandiri Tbk kian konsisten mendorong investasi asing masuk ke Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan bank dengan jumlah aset terbesar tersebut, adalah menjadi tuan rumah forum tahunan China - ASEAN Interbank Association (CAIBA) 2023. Acara itu digelar di Nusa Dua, Bali, Kamis (31/7) lalu.

Dalam keterangan resminya, Direktur Treasury dan International Banking Bank Mandiri Eka Fitriah, mengatakan sebanyak 30 perusahaan nasabah Mandiri dan CDB ambil peran dalam agenda matchmaking tersebut.

Perusahaan peserta itu berasal dari berbagai latar belakang. Mulai dari sektor konstruksi, energi, manufaktur, smelter, transportasi, baterai listrik, telekomunikasi, hingga trading and investment.

Sejumlah di antara nasabahnya itu adalah perusahaan yang terdaftar dalam Fortune 500 atau daftar pendapatan bruto perusahaan teratas di dunia. Eka mengatakan mereka semua terlibat dalam pertemuan tatap muka untuk membicarakan potensi investasi di Indonesia.

“Matchmaking event ini

merupakan upaya Bank Mandiri untuk menjalankan fungsi Bank Mandiri sebagai fasilitator dan pendukung investasi ke Indonesia dari negara lain,” ujar Eka dalam siaran pers, Jumat (8/9).

Lewat CAIBA, Eka menambahkan, bahwa Mandiri turut mendorong peningkatan kerja sama dengan berbagai bank di Kawasan Asean + 3 yang terdiri dari RRT, Jepang dan Korea. Dari kolaborasi tersebut, Mandiri pun sudah menghasilkan lebih dari 70 credit line dengan outstanding nominal kolektif sebesar US\$4 miliar.

Kemudian selain itu, terdapat inisiatif yang turut menjadi kesepakatan dalam forum CAIBA. Pemufakatan itu menghasilkan penguatan kerja sama untuk memperdalam pasar keuangan yang terkait dengan prinsip keberlanjutan atau Environmental, Social and Governance (ESG).

Eka bersyukur, bahwa industri perbankan di Kawasan ASEAN kini tampak mempunyai kesadaran kolektif untuk menerapkan ESG dalam lini bisnisnya. Sebagai bukti keseriusan Mandiri, dia menjelaskan perusahaan telah menurunkan emisi karbon sebesar 16,28% pada tahun 2022. • pan